

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel pertama profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen laba, dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa perusahaan dengan berbagai tingkat profitabilitas mungkin terlibat dalam manajemen laba, baik untuk meningkatkan performa yang terlihat di pasar atau untuk mempertahankan kinerja yang baik. Motivasinya sangat bergantung pada situasi keuangan perusahaan serta tekanan eksternal yang dihadapi.
2. Variabel selanjutnya solvabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen laba, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Terdapat hubungan yang signifikan antara solvabilitas dan manajemen laba. Perusahaan yang memiliki solvabilitas baik cenderung menghindari praktik manajemen laba yang agresif, sementara perusahaan dengan solvabilitas lemah mungkin terdorong untuk melakukan manajemen laba demi mempertahankan citra keuangan yang positif

3. Variabel terakhir *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen laba, dengan nilai signifikan sebesar $0,031 < 0,05$. CSR dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan yang menerapkan CSR secara efektif dapat meningkatkan citra, mengurangi biaya, dan membangun hubungan yang lebih baik dengan stakeholder. Namun, praktik ini harus dilakukan dengan integritas untuk menghindari manipulasi laba yang dapat merugikan reputasi perusahaan dalam jangka panjang.
4. Variabel profitabilitas, solvabilitas dan *Corporate Social Responsibility* bersamaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba, dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Secara simultan, profitabilitas, solvabilitas, dan CSR berpengaruh terhadap manajemen laba. Ketiga faktor ini saling berkaitan dan dapat menciptakan lingkungan di mana perusahaan memilih untuk mengelola laba dengan cara yang lebih etis dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, pendekatan yang seimbang antara profitabilitas yang sehat, solvabilitas yang kuat, dan tanggung jawab sosial yang baik dapat mengurangi insentif untuk praktik manajemen laba yang merugikan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menambah variabel penelitian selain profitabilitas, solvabilitas dan *Corporate Social Responsibility*, hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hanya sebesar 27,5% saja variabel manajemen laba dipengaruhi oleh ketiga variabel dalam penelitian. Sementara sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan, diperpanjang menjadi bukan tiga periode saja agar mendapatkan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan proksi lain untuk mengukur manajemen laba selain *Discretionary Accrual* untuk mendukung penelitian yang lebih akurat terkait dengan manajemen laba.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat memastikan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh kembali terhadap manajemen laba dengan tetap mengkaji dari sumber-sumber penelitian terdahulu.
5. Bagi perusahaan khususnya pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI hendaknya lebih memperhatikan, memanfaatkan serta mengolah segala aset dan segala sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan laba perusahaan serta menjaga tempat beroperasinya perusahaan sehingga memungkinkan bisa menarik para investor menanamkan investasinya ke dalam Perusahaan.